

SKRIPSI

**MODAL SOSIAL PENGELOLA WISATA DALAM
PENGEMBANGAN WISATA DANAU SHUJI DESA
LEMBAK, KECAMATAN LEMBAK,
KABUPATEN MUARA ENIM**



AYU NUMAYA SARI

07021181924021

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2023**

SKRIPSI

MODAL SOSIAL PENGELOLA WISATA DALAM PENGEMBANGAN WISATA DANAU SHUJI DESA LEMBAK, KECAMATAN LEMBAK, KABUPATEN MUARA ENIM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



AYU NUMAYA SARI

07021181924021

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“MOSAL SOSIAL PENGELOLA WISATA DALAM
PENGEMBANGAN WISATA DANAU SHUJI DESA
LEMBAK KECAMATAN LEMBAK
KABUPATEN MUARA ENIM”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

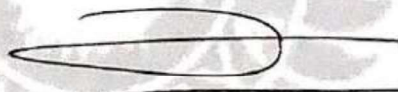
**AYU NUMAYA SARI
07021181924021**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Alfitri, M.Si.,
NIP.1966012219900031004



13 - JUNI - 2023

Pembimbing II

Dr. Diana Dewi Sartika S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003



13 - JUNI - 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“MODAL SOSIAL PENGELOLA WISATA DALAM PENGEMBANGAN
WISATA DANAU SHUJI DESA LEMBAK, KECAMATAN LEMBAK,
KABUPATEN MUARA ENIM”**

Skripsi

Ayu Numaya Sari
07021181924021

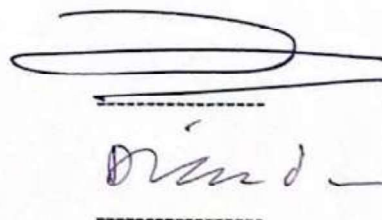
Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 5 juli 2023

Pembimbing :

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si.,
NIP. 1966012219900031004

2. Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

Tanda Tangan


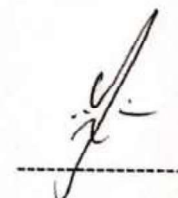


Penguji :

1. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

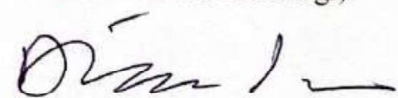
Tanda Tangan

Mengetahui,



Ketua Jurusan Sosiologi,



Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si
NIP.198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Numaya Sari

NIM : 07021181924021

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Modal sosial pengelola wisata dalam pengembangan wisata Danau Shuji desa lembak kecamatan lembak kabupaten Muara Enim" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 30 Mei 2023 Yang
buat pernyataan,



Ayu Numaya Sari
NIM. 07021181924021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

بِسْمِ هَلَا الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yakinkan dengan Iman Usahakan dengan Ilmu sampaikan dengan Amal.

“YAKUSA”

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan”

(HR. Tirmidzi)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT sebagai ungkapan puji dan syukur atas berkat dan Rahmat-nya selama ini
2. Kedua orang tua saya Bapak Abu Nanang dan Ibu saya Mega Wati atas segala cinta dan kasih sayang serta segala pengorbanannya
3. Ayku Rapita , Adikku tersayang, Satria, Arel, dan Amel
4. Keluarga besar serta teman seperjuangan
5. Almamater tercinta
6. Himpunanku Hijau Hitam (HMI)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis diberikan kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Modal Sosial Pengelola Wisata Dalam Pengembangan Wisata Danau Shuji Desa Lembak, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim”. Skripsi ini dituliskan untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana-S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu,

penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., selaku wakil Rektor I Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku wakil Rektor II Universitas Sriwijaya
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku wakil Rektor III Universitas Sriwijaya
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan-masukan, dan saran dalam menyusun skripsi.
7. Bapak. H. Azhar, SH., M.Sc., LLD selaku wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

8. Ibu Hoirun Nisyak, SPs., M.Pd selaku wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
9. Bapak Dr. Andrias Loinardo, M.Si selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
10. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan-masukan, dan saran dalam menyusun skripsi.
11. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
12. Ibu Yulastriyani, S.Sos., selaku Pembimbing akademik yang telah membimbing memberikan masukan selama perkuliahan.
13. Seluruh staff, Dosen, dan pegawai FISIP Unsri yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran serta bimbingan selama perkuliahan.
14. Terkhusus kedua orang tua tercinta yaitu, Bapak Abu Nanang dan Ibu Mega Wati, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang tiada hentinya, baik berupa moril maupun materil serta kasih sayang kepadaku dari lahir hingga saat ini.
15. Kepada nenek Sadariah terimakasih untuk selalu memberikan dukungan, nasihat, serta doa yang tiada hentinya
16. Ayku Rapita Adik-adik tersayangku, Satria, Arel, Amel, dan keponakan Tama yang telah memberikan semangat, dukungan, dan kasih sayang kepada saya.
17. Teman-teman Jurusan Sosiologi Angkatan 2019 Kampus Indralaya terimakasih atas kesempatan untuk mengenal kalian. Semoga kelak dipertemukan dilain waktu dengan kesuksesan masing-masing amin.
18. Himpunan ku Hijau Hitam (HMI), kebanggaanku terimakasih banyak mengajarkanku hal-hal baru terimakasih untuk rekan HMI berteman lebih dari saudara kanda, dinda, dan rekanda. Terkhusus para Kohati tangguh (yuk Puspa, Yui, yuk Nurhalimah, Mba Ikha, Adin) yang selalu sabar dan kuat. “YAKUSA”.
19. Jajaran perangkat Desa Lembak, Pengelola Wisata Danau Shuji, serta

masyarakat yang turut membantu memberikan informasi mengenai data-data dalam pengerjaan skripsi.

20. Terimakasih seluruh pihak yang terlibat mendukung dan turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu secara langsung maupun tidak langsung.
21. Untuk diri saya sendiri terima kasih telah berjuang sejauh ini untuk progres dan proses yang sudah dilewati selama perkuliahan, banyak tantangan dan rintangan yang dilalui dengan tangisan di keheningan malam, lupa waktu tidur, tapi tetap semangat jangan menyerah karena banyak orang tersayang yang menantikan hari dimana kita akan dilantik menjadi sarjana. Support terbaik adalah diri sendiri.

Indralaya, Juli 2023

Penulis,

Ayu Numaya Sari

NIM. 07021181924021

RINGKASAN
MODAL SOSIAL PENGELOLA WISATA DALAM PENGEMBANGAN
WISATA DANAU SHUJI DESA LEMBAK KECAMATAN LEMBAK
KABUPATEN MUARA ENIM

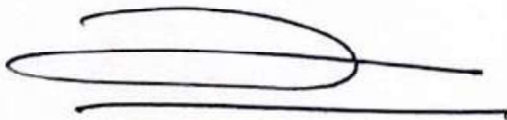
Oleh: Ayu Numaya Sari

Tujuan penelitian ini membahas tentang Modal Sosial Pengelola Wisata Dalam pengembangan wisata Danau Shuji dan juga mengetahui strategi modal sosial tersebut bekerja bagi Wisata Danau Shuji. Penelitian ini dilakukan di Desa Lembak Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Data yang dilakukan penelitian ini adalah data primer dan juga data sekunder yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis deskripsi kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori modal sosial dari Robert Putnam. Jenis informan pada penelitian ini ada tiga, yaitu informan utama, informan kunci dan informan pendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga bentuk modal sosial yang menunjukkan modal sosial yang ada pada pengelola dalam pengembangan wisata Danau Shuji yaitu: terbentuknya rasa saling percaya, kerjasama dan solidaritas. Bermakna peningkatan skala kerja atau jaringan ekonomi. dan juga bentuk kesepakatan dari adanya aturan yang dibuat secara bersama. Adapun yang melatar belakangi strategi pengelola dalam pengembangan wisata yaitu pemberdayaan masyarakat, dan perekonomian masyarakat.

Kata Kunci: Modal Sosial, Pengelola, Wisata Desa

Indralaya, juli 2023
Mengetahui/ Menyetujui

Pembimbing I



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Pembimbing II



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

SOCIAL CAPITAL OF TOURISM MANAGERS IN THE DEVELOPMENT OF SHUJI LAKE TOURISM LEMBAN VILLAGE, LMBAK SUB-DISTRICT, MUARA ENIM REGENCY

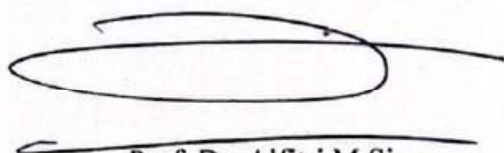
By: Ayu Numaya Sari

The purpose of this study is to discuss the Social Capital of Tourism Management in the development of Shuji Lake tourism and also know the social capital strategy works for Shuji Lake Tourism. This research was conducted in Lembak Village, Lembak District, Muara Enim Regency, South Sumatra. The data conducted by this study are primary data and also secondary data conducted through observation, interviews, and documentation. The data obtained were analyzed using qualitative description analysis methods. This research uses the theory of social capital from Robert Putnam. There are three types of informants in this study, namely the main informant, key informant and supporting informant. The results of this study show that there are three aspects that show the social capital that exists in the management in the development of Shuji Lake tourism, namely: the formation of mutual trust, cooperation and solidarity. Means increased scale of work or economic networks. and also the form of agreement from the existence of rules made together. The factors behind the manager's strategy in tourism development are community empowerment, and the community's economy.

Keywords: Social Capital, Management, Tourism Village

Indralaya, July 2023
knowing / Approve

Pembimbing I



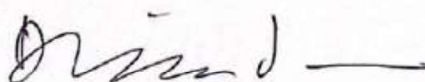
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Pembimbing II



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
<i>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kerangka Pemikiran	18
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Lokasi Penelitian	32
3.3 Strategi Penelitian	33
3.4 Fokus Penelitian	34
3.5 Jenis dan Sumber Data	34
3.6 Penentuan Informan	35
3.7 Peran Penelitian.....	36

3.8	Unit Analisis Data	36
3.9	Teknik Pengumpulan Data	36
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	39
3.11	Teknik Analisis Data	39
3.12	Jadwal Penelitian	41
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN		42
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Muara Enim	42
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Lembak	44
4.3	Gambaran Umum Desa Lembak	46
4.4	Kependudukan dan pendidikan	47
4.5	Kesehatan	48
4.6	Kesehatan	48
4.7	Sarana dan Prasarana Umum	49
4.8	Gambaran Danau Shuji	49
4.9	Deskripsi informan penelitian	50
BAB V MODAL SOSIAL PENGELOLA WISATA DALAM PENGEMBANGAN WISATA DANAU SHUJI		55
5.1	Bentuk Modal Sosial Pengelola dalam pengembangan wisata	73
5.1.1	Kepercayaan (<i>Trust</i>).....	57
5.1.2	Jaringan (<i>Social Network</i>).....	59
5.1.3	Norma (<i>Norm</i>).....	62
5.2	Bentuk Pengembangan yang Dihasilkan oleh Modal Sosial	83
5.3	Strategi pengelola dalam pengembangan wisata	84
5.3.1	Pengembangan Sumberdaya Manusia.....	64
5.3.2	Meningkatkan perekonomian Masyarakat.....	66
BAB VI PENUTUP		69
6.1	Kesimpulan	89
6.2	Saran	89
DAFTAR PUSTAKA		71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Jumlah wisatawan yang datang di Wisata Danau Shuji pada tahun 2020 -2022	27
Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Kabupaten Muara Enim	37
Tabel 4.2 Jumlah, laju pertumbuhan dan Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Muara Enim, 2017 – 2021	38
Tabel 4. 3 Jumlah Desa di Kecamatan Lembak	39
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Lembak Tahun 2021	42
Tabel 4. 5 Berikut Tabel Mata Pencarian Masyarakat Desa Lembak dari Tahun 2021	42
Tabel 4. 6 Sarana Prasarana Umum Yang Ada	43
Tabel 4. 7 Data Informan Utama.....	46
Tabel 4. 8 Data Informan Pendukung	48
Tabel 5.1 Kepercayaan.....	52
Tabel 5.2 Jaringan.....	57
Tabel 5.3 Norma.....	66

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara Yang Datang ke Sumatera Selatan 2011 – 2014	5
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Muara Enim	36
Gambar 5.1 Sekema jaringan	54
Gambar 5.2 Sekema Norma (Norm)	57
Gambar 5.3 Akses Danau Shuji.....	60
Gambar 5.4 Promosi Danau Shuji.....	62

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan dan menjadi bagian dari pembangunan nasional. Di Dalam TAP MPR Nomor IV/MPR/1978, perlu adanya peningkatan pariwisata dengan tujuan untuk meningkatkan penerimaan devisa, memperkenalkan kebudayaan, dan memperluas lapangan pekerjaan. Sektor pariwisata memiliki peran penting dalam peningkatan perekonomian nasional. Pariwisata memberi kontribusi yang cukup besar terhadap penerimaan devisa negara. Dalam hal ini wisatawan mancanegara atau wisman turut andil di dalamnya, karena jumlah wisman yang berkunjung ke Indonesia cukup banyak. Jumlah wisatawan asing dari tahun ke tahun yang masuk ke Indonesia mengalami peningkatan, meski dengan jumlah yang fluktuatif. Data yang dikemukakan oleh *World Tourism Organization*, menerangkan bahwa sejumlah US\$ 12,5 miliar telah diterima oleh Indonesia, penerimaan ini dari wisatawan mancanegara yang berlibur ke Indonesia.

Wisatawan dalam negeri juga memiliki kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Tidak hanya wisatawan dalam negeri saja yang memiliki andil dalam meningkatnya perekonomian Indonesia. Tetapi kunjungan wisatawan mancanegara juga turut meningkatkan pertumbuhan nasional. Tercatat kenaikan pengunjung dari luar negeri atau wisatawan mancanegara sebesar 16 persen. Kemudian untuk wisatawan nasional sebesar 5 persen, dan wisatawan nusantara 2,2 persen. Angka ini berdasarkan data pada tahun 2016-2017. Dengan memperhatikan pertumbuhan wisatawan baik itu pada wisatawan mancanegara, kemudian wisatawan nasional serta wisatawan nusantara, terjadi pertumbuhan jumlah kunjungan cukup besar sehingga memberikan pengaruh bagi pertumbuhan ekonomi.

Pengembangan dan pembangunan pariwisata yang telah terlaksana diharapkan dapat terus berlanjut secara terus menerus di masa depan. Kelanjutan itu sendiri hendaknya bukan hanya sekedar wacana tanpa adanya sebuah komitmen dari beberapa relasi lainnya sebagai bentuk pertahanan keberlangsungan aspek budaya sosial dan ekonomi sebagai modal berpariwisata.

salah satu hal yang perlu menjadi sorotan adalah kebudayaan, hal ini tak kalah penting dari aspek ekonomi dikarenakan budaya adalah aspek yang penting dalam membangun pariwisata. Pengimplementasian dari konsep ini digunakan dalam pengembangan program wisata pedesaan, dengan demikian untuk mengembangkan wisata desa itu perlu penjagaan dan pelestarian lingkungan yang ada.

Pengembangan pariwisata alternatif dalam bentuk desa wisata, secara substansial pengembangannya senantiasa berbasis pada pemberdayaan masyarakat (*community – based tourism development*) dan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Adanya perkembangan desa wisata yang menjadi produk berbasis pada masyarakat tersebut dilakukan dalam rangka memberikan sebuah kesempatan pada masyarakat agar dapat turut berpartisipasi dalam pengelolaan pariwisata yang ada di desanya (Sunishtha, 2019:4).

Perencanaan, pengembangan, dan pedoman pengelolaan yang jelas harus digunakan untuk memaksimalkan potensi situs pariwisata. Kemandirian lokal dalam pengembangan pariwisata merupakan wujud keterkaitan dalam struktur masyarakat, yang dilakukan secara mandiri dalam pengembangan pariwisata dengan tetap menjaga keutuhan alam. Berdasarkan hal tersebut di atas, pendekatan masyarakat atau *community-based development* saat ini sedang digunakan dalam perencanaan pembangunan pariwisata. Agar masyarakat dapat memperoleh manfaat ekonomi langsung dari pariwisata dan mencegah urbanisasi, masyarakat setempat akan menciptakan, memiliki, dan mengelola sendiri fasilitas dan layanan pariwisata (Nurhayati, 2005).

Hal tersebut sejalan dengan peran serta bentuk kepedulian pemerintah dalam upaya pemberdayaan masyarakat dibidang pariwisata yang mana sudah diatur dan tertuang dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan yang menyebutkan bahwa adanya dampak yang diakibatkan dari bentuk pengembangan kepariwisataan berupa peningkatan pelestarian lingkungan, kesejahteraan masyarakat, dan melestarikan kebudayaan di masyarakat

Paradigma kepariwisataan dalam berbagai bentuknya sudah menjadi paradigma alternatif yang dapat memberikan pemerataan dalam memberdayakan masyarakat untuk pariwisata berkelanjutan. Harapannya wisata yang dibangun di

pedesaan dapat jadi contoh sesuai dengan kebijakan dalam kepariwisataan. formula dalam pembangunan berkelanjutan usaha untuk mendapatkan kebutuhan sekarang dengan tidak mengancam kebutuhan generasi selanjutnya.

Ada tiga bentuk karakteristik utama dalam objek wisata yang perlu diperhatikan dalam upaya pengembangan objek wisata agar menarik dan dapat dikunjungi oleh banyak wisatawan. Seperti yang diungkapkan oleh Oka A. Yoeti, 1985 dalam Antonius (2012), bentuk karakteristik itu antara lain :

- a) Daerah itu harus mempunyai “*something to see*”. Artinya di tempat tersebut harus ada objek wisata yang berbeda dengan daerah lain. Dengan kata lain, daerah itu harus mempunyai daya tarik tersendiri yang unik dan khusus.
- b) Daerah tersebut harus tersedia “*something to do*”. Artinya ditempat tersebut harus disediakan juga fasilitas rekreasi agar dapat membuat wisatawan betah untuk lebih lama berada ditempat tersebut.
- c) Di daerah tersebut harus tersedia “*something to buy*”. Artinya ditempat tersebut harus terdapat fasilitas berbelanja, terutama barang souvenir dan juga kerajinan tangan masyarakat sebagai bentuk oleh-oleh yang dapat dibawa pulang.

Perpaduan yang ada antara potensi pertanian, “kehidupan masyarakat pedesaan dan juga keindahan alam bila ditangani serta ditata secara baik dan serius dapat mengembangkan daya tarik wisata bagi daerah tujuan wisata. Adanya agrowisata yang menghadirkan aneka tanaman dapat memberikan perbaikan kualitas iklim mikro, mengurangi erosi, menjaga siklus hidrologi, melestarikan lingkungan, dan mampu memberikan desain lingkungan yang elastis apabila dikelola dan dirancang dengan baik. dengan berkembangnya agrowisata di suatu daerah tujuan wisata akan memberikan manfaat untuk peningkatan pendapatan masyarakat dan juga pemerintah. dengan kata lain, bahwa fungsi pariwisata dapat dilakukan dengan fungsi pemukiman pedesaan, budidaya pertanian dan sekaligus fungsi konservasi. Masyarakat menjadi elemen yang tak bisa lepas dan menjadi pertimbangan dalam setiap proses perubahan dan pembangunan, sebaiknya masyarakat tidaklah dipandang hanya sebagai objek saja, dilihat dari paradigma “*bottom up planning*” harapannya bisa memberikan kesempatan bagi masyarakat

untuk langsung aktif memainkan peran. Di dalam konteks pembangunan wisata desa, prosesi *planning* sedari pertama harus melibatkan warga setempat.

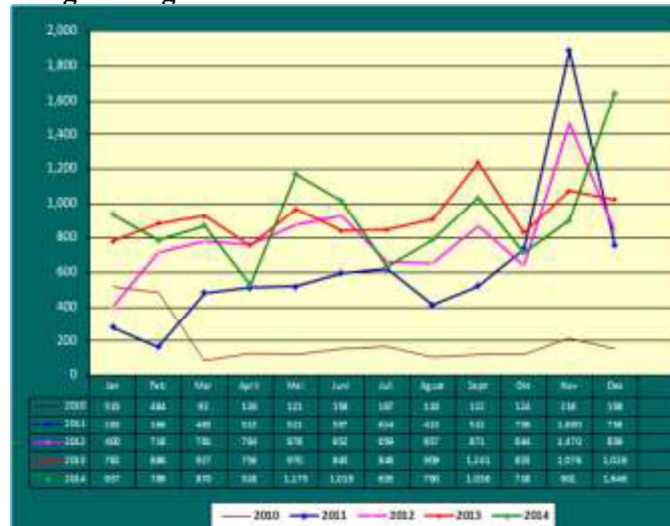
Modal sosial merupakan salah satu bentuk sumber daya sosial yang dipandang sebagai investasi dalam mendapatkan sumber daya baru dalam masyarakat. Modal sosial dapat diyakini sebagai salah satu komponen utama dalam menggerakkan ide, saling kepercayaan, Kebersamaan dan juga saling menguntungkan demi mencapai tujuan bersama sebuah komunitas yang terbangun karena adanya ikatan sosial diantara anggotanya.

Pokok dari modal sosial adalah hubungan sosial yang terikat pada kehidupan masyarakat sehari-hari. Hubungan sosial menggambarkan hasil korelasi sosial dalam waktu yang terbilang lama sehingga terciptanya jaringan, pertukaran sosial, pola kerjasama saling percaya, termasuk nilai dan norma yang melandasi hubungan sosial tersebut. Pada dasarnya, modal sosial tersusun dari 2 jenis solidaritas sebagai usaha individu dalam berkelompok, yakni solidaritas mekanik dan juga solidaritas organik (Field, 2016:3).

Sumatera Selatan memiliki kekayaan alam yang melimpah dan memiliki potensi alam yang harus dijaga, serta pemanfaatannya harus dilakukan dengan cara yang baik dan optimal. cara yang dapat diambil adalah dengan tetap menjaga keasrian lingkungan, provinsi ini memiliki alam yang masih asri yang cukup banyak. Sehingga provinsi Sumatera Selatan adalah pilihan yang tepat untuk dijadikan tujuan wisata atau tempat refreshing. Provinsi Sumatera Selatan memiliki banyak keragaman daya tarik alam seperti wisata Air Terjun Bidadari yang berada di Desa Karang Dalam, Kecamatan Pulau Pinang, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, Bukit Selero atau yang dikenal Bukit Jempol di Desa Perangai, Kecamatan Merapi Selatan, Kabupaten Lahat Sumatera Selatan, Pundi Kayu Terletak di Kota Palembang Jalan Raya Palembang–Jambi Tepatnya di Jalan Kolonel H Burlian Km 6,5 Palembang, Danau Tebat Gheban ini berada di Kecamatan Pagar Alam Selatan, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan, Wisata Danau Shuji Desa Lembak, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim. Adanya potensi objek wisata tersebut dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan daerah. Sektor pariwisata dikembangkan agar lebih berkembang dan maju. pengembangan potensi objek wisata tentunya membutuhkan tindakan-tindakan, agar dapat

terwujud sebagai destinasi wisata yang dapat dirasakan manfaatnya oleh semua kalangan. Berikut gambar wisatawan Mancanegara yang datang ke Sumatera Selatan

Gambar 1.1
Jumlah Wisatawan Mancanegara
Yang Datang ke Sumatera Selatan 2011 – 2014



Sumber: BPS Sumatera Selatan

Salah satu dari sekian banyaknya objek wisata yang berada di Sumatera Selatan adalah objek wisata Danau Shuji. Objek wisata ini berlokasi di Desa Lembak Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim yang berjarak 70 km dari Kota Palembang, Kecamatan Lembak yang terletak di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan, Kecamatan ini memiliki objek wisata yang harus terus dijaga agar kedepannya dapat tetap diakui oleh Bangsa Indonesia. Pengembangan pariwisata alternatif dalam bentuk desa wisata secara substansial pengembangannya senantiasa berbasis pada pemberdayaan masyarakat (*community based tourism development*) dan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Kecamatan Lembak yang terletak di Kabupaten Muara Enim, Kecamatan Lembak ini terdapat salah satu lokasi favorit untuk berwisata. Danau Shuji adalah nama tempat wisata itu. Danau dengan ukuran 60×400 meter persegi itu berada di pertengahan kebun milik warga. Menurut pengelolaan BP (wawancara pada, 10 Januari 2023), nama Shuji diambil karena lokasi tersebut pada zaman perang kemerdekaan merupakan lokasi penyimpanan logistik dan dapur umum tentara

Jepang yang berjarak hanya 1 km dari bandara Tentara Jepang. Untuk mengenang saat itu maka di luar gerbang masuk lokasi Danau Shuji itu dibangun patung seorang prajurit berpakaian tentara Jepang. Danau Shuji ini diberdayakan menjadi objek wisata dimulai Mei tahun 2020, keberadaan wisata Danau Shuji ini sendiri cepat diketahui masyarakat. Tidak hanya masyarakat Kecamatan Lembak tetapi juga dari berbagai Kabupaten seperti Kabupaten Lahat, Ogan Ilir, Prabumulih, dan lainnya yang ada di Sumatera Selatan. Dapat dikatakan warga dari seluruh Kabupaten dan kota di Sumatera Selatan sudah ada yang datang ke sini, keberadaan Danau Shuji memiliki keunikan yang berbeda dari wisata serupa lainnya di Sumatera Selatan. Danau shuji ini memiliki Danau alami yang dikelilingi perkebunan karet, kayu gelam hingga pondok-pondok yang terbuat dari kayu ada juga beberapa wahana yang disediakan Sepeda Bebek dan perahu yang terbuat dari kayu. Karena itulah objek wisata Danau Shuji berbeda dari wisata serupa lainnya di Sumatera Selatan.

Danau Shuji yang makin dikenal dan banyak pengunjungnya ternyata menarik perhatian perusahaan BUMN besar di Kota Prabumulih. Melalui dana Corporate Social Responsibility (CSR), Perusahaan BUMN tersebut berkeinginan membantu pengembangan Danau Shuji. Menurut BP (2023)

"Ya mereka akan membangun sebuah jembatan membelah danau tersebut, sehingga pengunjung dapat menyeberangi kedua sisi dan menjadi lokasi berfoto,"

tutur BP. dan kini jembatan itu sudah dibangun ia melanjutkan, sejak dibuka hingga hari ini, sedikitnya 40 atau 50 ribu orang yang datang ke Danau Shuji.

"Untuk warga sekitar sini kami gratiskan, terutama anak-anak di bawah 10 tahun. Untuk dewasa, kami pungut uang masuk sebesar Rp 5.000 rupiah per orang dan uang parkir sebesar Rp 5.000 untuk kendaraan roda empat dan Rp 3.000 untuk kendaraan roda dua"

jelas BP saat ini keberadaan Danau Shuji sudah berhasil memberi pekerjaan kepada 70 orang warga setempat dan menjadi tempat berusaha bagi 30 orang lainnya.

Tabel 1. 1 Jumlah wisatawan yang datang di Wisata Danau Shuji pada tahun 2020 -2022

Uraian	Tahun		
	2020 (Mei - Januari)	2021	2022
Jumlah wisatawan yang datang	28.500	38.400	21.600

Sumber: Pengelolah Wisata Danau Shuji (2022)

Berbagai pengembangan yang telah dilaksanakan di Danau Shuji telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas, khususnya masyarakat Desa Lembak. Ekonomi masyarakat semakin meningkat, dilihat dari penyerapan tenaga kerja serta terbukanya lapangan usaha bagi masyarakat berkat wisata Danau Shuji. Dengan adanya beberapa kegiatan tersebut, tentunya ada usaha-usaha masyarakat sebagai pengelola wisata Danau Shuji dalam pengembangan objek wisata. Upaya-upaya dilakukan untuk mencapai tujuan suatu kelompok maupun organisasi perlu dibarengi dengan rasa kekeluargaan, saling empati, dan kerjasama yang baik. Selain itu dalam pencapaian tujuan bersama dibutuhkan interaksi agar komunikasi dapat berjalan.

Hal ini dapat didefinisikan sebagai modal sosial, karena modal sosial merupakan sumber daya yang ada dalam hubungan sosial. Individu yang terlibat dalam hubungan sosial dapat menggunakan sumber daya ini untuk kepentingan pribadi atau kelompok. Modal sosial dapat berfungsi jika individu berinteraksi dengan struktur sosial. Modal sosial yang dimiliki oleh pengelola wisata Danau Shuji penting di dalam menunjang pembangunan. Pembangunan yang dimaksud adalah pembangunan objek wisata Danau Shuji, karena objek wisata ini telah melalui pembangunan yang cukup baik. Hal ini tidak terlepas dari peran masyarakat Desa Lembak itu sendiri.

Sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa berdiri sendiri dalam menjalankan segala aktivitas dalam memenuhi kebutuhannya tanpa adanya bantuan orang lain. Setiap orang akan selalu membutuhkan kehadiran peran orang lain dalam melakukan aktifitasnya. Tidak ada seorang pengusaha atau wirausaha yang sukses tanpa bantuan atau peran orang lain. Maka dari itu, salah satu kunci suksesnya suatu usaha adalah dengan adanya bentuk kerjasama. Pada intinya, kerjasama menandakan adanya bentuk kesepakatan di antara dua orang atau lebih yang dapat saling menguntungkan (Field, 2016:85 – 87). Modal sosial terbangun ketika setiap individu mempunyai keinginan atau memiliki komitmen dalam yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pengembangan bentuk ikatan yang saling menguntungkan.

Tempat wisata yang ada di Kabupaten Muara Enim antara lain Danau Shuji, Desa Lembak, Kecamatan Lembak yang menjadi lokasi objek wisata. Intinya,

Danau Shuji dibangun untuk membantu warga desa Lembak membangun perekonomian yang lebih berkelanjutan. Orang yang tinggal atau dekat tempat wisata memiliki hak prioritas atas pekerjaan dan manajemen, sebagaimana diatur dalam undang-undang Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang pariwisata. Berkaitan dengan hal tersebut, pengembangan Danau Shuji seharusnya memberikan manfaat ekonomi bagi warga Desa Lembak, sehingga meningkatkan kualitas hidup mereka.

Pada awalnya, peneliti mengamati bahwa masyarakat lokal di Desa Lembak memiliki keterlibatan dalam persiapan proyek-proyek pembangunan, khususnya pengembangan wisata. Pengelolaan dalam pengembangan wisata jangka panjang sangat penting dalam hal modal sosial dalam pengembangan wisata. Meskipun ada beberapa manfaat yang akan diperoleh baik dari pasar internasional maupun domestik di sektor wisata, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan. Sektor wisata berbasis masyarakat berpotensi menjadi sumber utama devisa negara di Indonesia karena sumber daya alam negara, keragaman masyarakatnya, dan budayanya yang berkualitas tinggi. Karena ikatannya yang erat dengan sektor lain dan kemampuannya untuk menjangkau berbagai pemangku kepentingan dari sektor publik, komersial, dan nirlaba serta masyarakat setempat, industri wisata Desa Lembak diperkirakan akan menjadi penggerak ekonomi utama di desa itu.

Pentingnya penelitian dilakukan yakni sebagai kesadaran dalam keterbatasan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan, dan juga pemecahan masalah yang diambil dalam penelitian. Artinya, kegiatan penelitian yang dilakukan dapat mendukung dalam suatu inovasi terhadap berbagai perkembangan yang ada dalam masyarakat yang dapat memberikan manfaat secara langsung bagi masyarakat sekitarnya. Adapun salah satu tujuan dari dibentuknya wisata Danau Shuji di Desa Lembak yaitu memberdayakan masyarakat melalui program yang dibentuk oleh pemilik wisata Danau Shuji tersebut. Pemberdayaan masyarakat itupun bertujuan agar potensi yang ada di desa dapat diberdayakan guna peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan latar belakang, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Modal Sosial Pengelola Wisata Dalam Pengembangan Wisata Danau Shuji Desa Lembak Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk modal sosial Pengelolaan Wisata dalam pengembangan wisata Danau Shuji Desa Lembak Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. Adapun rumusan masalah dalam penelitian:

1. Bagaimana bentuk modal sosial pengelola Wisata Danau Shuji?
2. Bagaimana strategi modal sosial tersebut bekerja bagi Wisata Danau Shuji ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memahami dan mengetahui bentuk modal sosial yang dimiliki masyarakat dalam mengembangkan wisata Danau Shuji Desa Lembak Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Memahami dan mengetahui bentuk dalam pengelolaan objek Wisata Danau Shuji Desa Lembak Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim.
- b. Memahami dan mengetahui strategi modal sosial tersebut bekerja bagi Wisata danau Shuji Desa Lembak Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan dalam penelitian ini kiranya dapat memberikan pengkajian lebih spesifik terhadap perkembangan ilmu sosiologi yakni pada pemberdayaan masyarakat, modal sosial, sosiologi pedesaan, sosiologi pariwisata dan sosiologi ekonomi. Khususnya terhadap bentuk modal sosial yang ada sehingga dapat mengembangkan suatu objek Wisata Danau Shuji di Desa Lembak Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi masyarakat di kawasan Objek Wisata Danau Shuji, diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapinya sehingga mampu

mengembangkan sektor pariwisata di daerah mereka.

2. Bagi pemerintah, diharapkan dapat berperan serta dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Muara Enim untuk ke depannya.
3. Bagi peneliti lain dan akademik, sebagai tambahan informasi dan disiplin ilmu, menambah khazanah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Alfitri, 2011. *Community Development, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sunishtha, I Made. 2019. *Pengembangan Pariwisata Alternatif*. Scopindo Media Pustaka.
- Fandeli, Chafid. 1997. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Liberty. Yogyakarta
- Field, John. 2016. *Modal Sosial*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Field, John. 2010. *Modal Sosial*. Bantul: Kreasi Wacana
- Usman, Sunyonto. 2018. *Modal Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Moleong. J. Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong. J. Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Paturusi, Samsul. 2001. *Perencanaan Tata Ruang Kawasan Pariwisata (kajian pariwisata program pascasarjana)*. Denpasar : Universitas Udayana
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. ANDY. Yogyakarta
- Suryadana, M. Liga. 2013. *Sosiologi Pariwisata*. Bandung: Alfabeta
- Yoeti, Oka A. 1997. *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta

Jurnal

- Arisya, Mutiara. 2018. *Modal Sosial dalam Pembangunan Pariwisata (Studi Deskriptif pada Daerah Wisata Pemandian Air Panas Lau Debuk-Debuk di Desa Semangat Gunung Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo*. Universitas Sumatera

- Budiarto, Tomi. 2016. Dasar-Dasar Program Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur (DP3A) Tempat Pengolahan Susu Di Boyolali Sebagai Wisata Edukasi. Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Dermatoto, Argyo. 2008. Strategi Pengembangan Objek Wisata Pedesaan Oleh Pelaku Wisata Di Kabupaten Boyolali. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Sebelas Maret.
- Febriani, L., dan Saputra, P, P. (2018). Modal Sosial Dalam Pengembangan Madu Kelulut Sebagai Komoditas Ekonomi Dan Pariwisata Di Kecamatan Lubuk Kabupaten Bangka Tengah. Society, 6 (2)
- Hasballah, Maulana Gustaf. 2017. Komodifikasi Modal Sosial Dalam Pengembangan Objek Wisata Syariah (Studi: Pulau Santen Desa Karangrejo Kabupaten Banyuwangi). Undergraduate (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang.
- Khoiri, Mohammad Darul. 2017. Modal Sosial Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Wisata di Objek wisata Edukasi Kampung Coklat. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Ma'ruf, A. (2017). Optimization Of Social Capital On Management Of Ecotourism's Infrastructure. Asia Pacific Journal Of Advanced Business And Social Studies (Apjabss). Volume: 3, Issue: 1
- Setiyo Budi Pamungkas dan Budi Puspo Priyadi, 2018 Analisis Modal Sosial dalam pengelolaan Desa Wisata Desa nongkosawit di Kota Semarang. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro
- Situmorang, R. O. P. (2018). Social Capital in Managing Mangrove Ecotourism Area By The Muara Baimbai Community. Indonesian Journal of Forestry Research Vol. 5, No. 1, 21-34
- Sudirah. 2015. Modal Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka.
- Uma Adi Kusuma, dkk. 2014. Modal Sosial Dan Ekowisata: Studi Kasus Di Bangsring Underwater, Kabupaten Banyuwangi
- Wulandari, christine. 2019. Modal Sosial Masyarakat Dalam Mendukung Ekowisata Di Hutan Lindung. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Yudha, P., Radian, O. D., dan Akbar, F. A. (2019). Urban Tourism Based on Social

Capital Development Model. Eurasia: Economics & Business, 1 (19): 37-42.

Sumber Lain:

Undang – Undang RI No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Undang – Undang RI No. 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataaan.

<http://perpustakaan.bappenas.go.id> diakses pada tanggal 9 Agustus 2022

<http://www.kemenpar.go.id> diakses pada tanggal 9 Agustus 2022

<https://muaraenimkab.bps.go.id/> diakses pada tanggal 14 Agustus 2022

<https://sumsel.bps.go.id> diakses pada tanggal 14 Agustus 2022

<https://travel.kompas.com/read/2021/02/23/111100227/danau-shuji-muara-enim-wisata-di-bekas-dapur-umum-pasukan-jepang?page=all> diakses pada tanggal 9 Agustus 2022